



Pemkot Siap Kelola Mandala Krida

- Edy Sebut Ada Suratnya
- Dewan Kota Belum Tahu

Saat ini kita masih menunggu arahan Wali Kota dan Sekda yang akan memimpin untuk proses pengelolaan.

Edy Heri Suasana
Kadispora Kota

YOGYA, TRIBUN - Kemegahan Stadion Mandala Krida pasca-renovasi mengundang perhatian PSSI. Direncanakan, stadion kebanggaan DIY didaftarkan sebagai satu lokasi penyelenggaraan Piala Dunia U-20 pada 2021 mendatang. Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X menjelaskan, dengan adanya kegiatan yang akan diselenggarakan tersebut merupakan kesempatan memotivasi masyarakat DIY untuk menjadi pegiat olah raga sepak bola.

● ke halaman 7

Pengelolaan Stadion

1. Selama ini, Stadion Mandala Krida berada di bawah naungan Pemuda DIY, dikelola BPC Disdikpora DIY.
2. Kadispora Kota, Edy Heri Suasana menyatakan ada surat dari Pemda DIY terkait pengelolaan Stadion Mandala Krida.
3. Tidak bisa mengelola langsung karena harus ada Permuda dan peraturan lainnya. Dipagas dikaldu mengemukakan konsep Sport Tourism.
4. Dewan Kota dan Dewan DIY belum tahu masalah ini sehingga mengusulkan adanya kajian.

GRAFIS/FAUZIARAKHMAT, FOTO/HASAN SAKRI GHIZALI

Instansi	Nilai Berita
1.	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Amat Sedera <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Pemkot Siap

• Sambungan Hal 1

Lebih jauh lagi, nantinya dari DIY bisa menelurkan pemain nasional.

Paku Alam X menyebut, Stadion Mandala Krida Yogyakarta masih perlu penyempurnaan untuk bisa masuk standar FIFA sebagai lapangan yang representatif digunakan untuk kejuaraan dunia.

Kelengkapan sarana dan prasarana stadion memang harus segera dilaksanakan. FIFA telah melakukan kunjungan ke Yogyakarta beberapa waktu lalu untuk melihat kesiapan dari fasilitas-fasilitas tersebut serta personel.

Menurut arahan FIFA, beberapa fasilitas memerlukan perawatan yang lebih intensif agar nantinya ketika Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah, lapangan tersebut sudah siap digunakan.

Di tengah isu penggunaan Stadion Mandala Krida untuk penyelenggaraan pertandingan Piala Dunia U-20, muncul kabar pengelolaan stadion megah ini akan diserahkan kepada Pemkot Yogyakarta.

Selama ini, Stadion Mandala Krida berada di bawah naungan Pemerintah Daerah DIY yang dikelola oleh Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Dikpora DIY.

Sinyal pengelolaan Stadion Mandala Krida yang akan diserahkan kepada Pemkot itu menyeruak setelah ada larir terbitnya surat pengelolaan pengalihan kepada

Pemkot Yogyakarta.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, Edy Heri Suasana saat dikonfirmasi membenarkan adanya surat pengalihan tersebut.

Namun demikian, Edy menyampaikan, pihaknya belum bisa langsung mengelolanya karena mesti ada payung hukum terlebih dahulu yang menjadi panduan teknis dan menjadi dasar pelaksanaan.

"Mesti ada peraturan daerah dulu tentang pengelolaannya nanti bagaimana. Dari Perda itu baru nanti akan ditindaklanjuti dengan Perwal, tentang waktu penggunaan, siapa yang boleh pakai, dan bagaimana kontribusinya. Baru kemudian Keputusan Wali Kota," jelas Edy, Jumat (11/10) lalu.

Dijelaskannya, surat yang diturunkan itu akan menjadi dasar pihaknya dalam membentuk tim dan menggodok tahapan selanjutnya, baik itu Perda, Perwal, maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mana saja yang nanti akan dilibatkan dalam pengelolaan stadion tersebut.

Edy juga belum tahu kapan realisasi Perda tersebut akan terwujud, namun ia mengaku Pemkot sudah menjalin komunikasi dengan kalangan legislatif soal payung hukum pengelolaan Stadion Mandala Krida.

Di sisi lain, menurut Edy pada saat surat tersebut turun kalangan legislatif yang menjabat juga masih dari periode yang lama. Ditambah lagi, aturan itu juga belum masuk ke ranah Prolegda.

"Makanya nanti akan dikawal dulu dari Setda bagian Hukum dan didampingi yang menyangkut aset dari BPKAD, kemudian untuk apa pengelolaannya serta OPD mana saja yang akan mengelola," jelas dia.

"Saat ini kita masih menunggu arahan dari Wali Kota seperti apa dan nanti Sekda yang akan memimpin untuk proses pengelolaan dan pembahasan di Raperda," sambung Edy.

Pengelolaan stadion tersebut, menurut Edy juga belum bisa ditentukan apakah lewat salah satu dinas, PT, BLU, UPT, ataupun alternatif lain.

Pihaknya saat ini masih menunggu lanjutan pembahasan Raperda dan belum mau berspekulasi.

Pada Agustus lalu Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti pernah menyampaikan bahwa Pemkot akan mengelola Stadion Mandala Krida dengan mengusung konsep Sport Tourism.

Konsep tersebut, kata dia, juga akan berdampak baik langsung maupun tidak langsung kepada Pemda DIY di bidang pariwisata.

Saat dikonfirmasi soal itu, Edy belum berbicara banyak. Ia menyampaikan, stadion itu nantinya tetap akan menjadi fasilitas pengembangan olahraga dan pengelolaannya tetap mengacu pada Perda ataupun Perwal yang memayungi.

"Kita masih proses menerjemahkan konsep Sport Tourism dengan lintas OPD," imbuh dia. (jsf)

Menunggu kejelasan
DPRD Kota Yogyakarta

belum mau berkomentar banyak saat dikonfirmasi soal payung hukum yang akan mengatur pengelolaan Stadion Mandala Krida Yogyakarta.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatnoko menyebut, Kota Jogja hanya menjadi tempat dari Stadion Mandala Krida, namun masalah tanggung jawab tetap menjadi kewenangan Pemda DIY.

"Belum tahu itu mau diserahkan atau tidak. Jadi Perda itu bukan kita yang buat, peraturan itu ada di Pemda, mereka maunya bagaimana," jelas Danang, Jumat (11/10).

Dia mengatakan, pihaknya juga belum tahu soal surat pengelolaan yang dilayangkan oleh Pemda kepada Pemkot. Namun Danang membenarkan bahwa mesti ada payung hukum yang jelas soal pengelolaan stadion tersebut ke depannya.

"Tapi kita ini kan masih belum jelas terkait bagaimana stadion ini ke depannya. Itu masih aset Pemda DIY, kalau pun mau dihabiskan ke Pemkot pengelolaannya kan mesti ada syarat dan hal yang perlu diberikan soal tanggung jawab dan kewajibannya," ucap dia.

Maka itu, pihaknya belum dapat menentukan sikap dan berkomentar lebih jauh sebelum status dan dasar terkait penangan Stadion Mandala Krida benar-benar jelas dari Pemda DIY.

"Soal surat itu kita juga belum tahu bagaimana dan apa isinya. Jadi saya belum mau komentar banyak," pungkasnya. (jsf/ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005